

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari oleh masyarakat Indonesia. Olahraga ini sudah memasyarakat di kalangan bawah hingga kalangan atas. Di Indonesia sepak bola sudah dikenal berpuluh-puluh tahun, tetapi belum mampu berprestasi di tingkat dunia. Olahraga saat ini mengalami kemajuan yang begitu pesat. Saat ini hampir semua orang senang berolahraga sepak bola. Olahraga telah menjadi salah satu gaya hidup yang tidak bisa dipisahkan dari masyarakat dunia termasuk Indonesia. Dari Sabang sampai Merauke dari anak-anak bahkan orang dewasa memainkan sepak bola.

Permainan sepak bola ini telah merambah ke semua lapisan dunia, termasuk Indonesia. Di wilayah Tasikmalaya misalnya, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa setiap hari memainkan sepak bola walau dengan cara yang sederhana dan lapangan yang tidak terstandar. Namun dari sekian banyak bibit yang ada hanya sedikit saja pemain yang muncul. Padahal dengan fasilitas dan pembinaan yang baik bukan tidak mungkin nantinya di Tasikmalaya menjadi pemasok pemain-pemain terbaik. Menurut Sudjarwo (2017) sepak bola adalah “Permainan antara dua regu yang berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan, dengan anggota badan selain tangan. Mereka yang memasukkan lebih banyak akan keluar sebagai pemenang” (hlm.1).

Salah satu syarat untuk dapat bermain sepak bola dengan baik adalah pemain harus menguasai keterampilan dasar sepak bola yang baik karena pemain yang mempunyai keterampilan dasar sepak bola yang baik pemain tersebut cenderung dapat bermain sepak bola dengan baik pula. Sudjarwo (2017) menyatakan teknik dalam permainan sepak bola ada beberapa macam yaitu “Teknik tanpa bola, teknik dengan bola, menendang bola, menerima bola, menggiring bola, menyundul (*heading*), melempar bola, gerak tipu dengan bola, merampas atau merebut bola dan teknik khusus penjaga gawang” (hlm.1).

Salah satu kemampuan dasar yang penting untuk dikuasai pemain yaitu kemampuan *shooting* baik dari jarak jauh maupun jarak dekat. *Shooting* dalam sepak bola merupakan salah satu teknik yang memegang peranan penting dalam permainan sepak bola. Karena tujuan *shooting* adalah untuk memasukan bola ke gawang lawan dengan tujuan memperoleh poin untuk merubah keadaan atau sering di sebut skor. Menurut Sudjarwo (2017) memberikan penjelasan mengenai *shooting*, yaitu

Tendangan yang diawali dengan kaki mendekati bola dari belakang pada sudut tipis. Lalu letakkan kaki yang mesenakan keseimbangan di samping bola, tekukkan lutut kaki. Rentangkan tangan ke samping untuk menjaga keseimbangan, lalu tarik kaki yang akan menendang ke belakang, luruskan kaki tersebut, kepala tidak bergerak kemudian fokus perhatian pada bola. (hlm.23)

Kemampuan *shooting* penting dimiliki pemain karena tidak mungkin bagi pemain untuk mencetak *goal* tanpa memiliki kemampuan tersebut. Kemenangan sebuah tim ditentukan oleh kejelian pemain melihat peluang dan melakukan *shooting* kearah target secara tepat. Kemampuan *shooting* dapat didukung dengan awalan pada saat melakukan *shooting* dengan akurasi yang tepat. Seperti contoh pada pemain profesional, pemain sepak bola yang menguasai teknik *shooting* yang bagus dengan akurasi yang tepat dapat mencetak *goal* ke gawang lawan.

Melakukan suatu teknik *shooting* yang baik sangat diperlukan ketepatan menembak. Seorang pemain harus menguasai teknik *shooting* agar bola yang ditendang dapat mengenai sasaran, ini berarti kemampuannya harus dilatih dan ditingkatkan. Karena dalam sepak bola *shooting* merupakan kunci penyelesaian serangan dalam menciptakan *goal* ke gawang lawan.

SSB Al-Hilal berlokasi di Kabupaten Tasikmalaya. SSB Al-Hilal berusaha membina anak-anak remaja sekarang khususnya dalam hal bermain sepak bola yang kurang berkembang, yang bertujuan untuk membentuk seorang pemain yang berbakat dan mempunyai prestasi yang optimal. Para pemain SSB Al-Hilal rata-rata masih Sekolah Menengah Pertama sering mengikuti turnamen tingkat daerah Kabupaten Tasikmalaya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti diketahui bahwa para siswa SSB Al-Hilal Kabupaten Tasikmalaya belakangan ini mengalami penurunan prestasi, dimana dari banyaknya kejuaraan yang diikuti, semuanya hanya sampai ke babak semi final saja. Kemudian pada saat peneliti melakukan pengamatan di lapangan SSB Al-Hilal Kabupaten Tasikmalaya bahwa peneliti melihat para siswa SSB Al-Hilal Kabupaten Tasikmalaya masih kurang dalam hal melakukan *shooting*, dimana pada waktu latihan bermain para siswa sering gagal dalam melakukan *shooting* ke arah gawang. Sebenarnya *shooting* yang dilakukan oleh siswa tersebut sudah keras, tetapi belum tepat ke arah gawang yang sulit dijangkau oleh penjaga gawang.

Adapun salah satu penyebab kurang tepatnya *shooting* pada sasaran yaitu faktor latihan yang sering di gunakan pelatih hanya *shooting* ke gawang tanpa adanya sasaran sehingga bola melambung di atas mistar gawang, mengenai pemain lawan, atau mengarah ke pas penjaga gawang sehingga tendangan *shooting* tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan fenomena yang ada, hal ini menjadi stimulus bagi peneliti dan pelatih untuk lebih kreatif mencari solusi dalam upaya mengatasi kekurangan hal tersebut. Maka dari itu peneliti dan pelatih mencoba menggunakan alat bantu. Mengenai alat bantu menurut Azhar (2015) “Yang di maksud dengan alat peraga adalah media alat bantu pembelajaran, dan segala macam benda yang digunakan untuk memperagakan materi pelajaran” (hlm.9). Yang dimaksud alat bantu dalam penelitian ini yaitu alat bantu target ban yang di desain sedemikian rupa guna meningkatkan hasil ketepatan *shooting* yang diharapkan mampu menjadi sebuah solusi untuk melatih meningkatkan kemampuan siswa SSB Al-Hilal Kabupaten Tasikmalaya dalam teknik *shooting* tersebut.

Alat bantu ban target dapat digunakan untuk membantu pemain berlatih konsentrasi, dan ketepatan target sehingga pemain dapat terlatih untuk melakukan *shooting* ke arah sasaran secara tepat. Permainan target juga merupakan permainan yang menyenangkan sehingga siswa tidak akan jenuh untuk mengikuti *treatment* untuk mengatasi kesulitan melakukan *shooting* tepat sasaran.

Berdasarkan apa yang telah peneliti paparkan di atas, maka peneliti bermaksud mengujicobakan penelitian target untuk mengatasi kelemahan *shooting* ke arah target oleh siswa SSB Al-Hilal Kabupaten Tasikmalaya. Atas dasar hal tersebut, maka peneliti mengambil judul penelitian “Pengaruh Latihan Menggunakan Alat Bantu Target Ban terhadap Ketepatan *Shooting* dalam Permainan Sepak Bola (Eksperimen pada siswa SSB Al-Hilal Kabupaten Tasikmalaya)”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Atas dasar latar belakang tersebut di atas masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut. “Apakah latihan *shooting* menggunakan alat bantu target ban berpengaruh terhadap ketepatan *shooting* dalam permainan sepak bola pada Siswa SSB Al-Hilal Kabupaten Tasikmalaya?”.

## **1.3 Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkannya, penulis kemukakan makna yang dimaksud dari setiap istilah yang terdapat dalam judul penelitian sebagai berikut :

- 1) Pengaruh, menurut Pusat Bahasa (2016) adalah “Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”. Yang dimaksud pengaruh di sini adalah akibat yang timbul dari latihan *shooting* menggunakan alat bantu target ban terhadap ketepatan *shooting* dalam permainan sepak bola.
- 2) Latihan menurut Harsono (2015) “Proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja, yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari kian menambah beban latihan atau pekerjaannya” (hlm.50). Yang dimaksud latihan dalam penelitian ini adalah proses latihan *shooting* menggunakan alat bantu target ban terhadap ketepatan *shooting* dalam permainan sepak bola pada Siswa SSB Al-Hilal Kabupaten Tasikmalaya, yang dilakukan secara sistematis dan dilakukan berulang-ulang dengan kian hari kian bertambah bebannya.
- 3) Latihan menggunakan alat bantu ban target, dalam penelitian ini adalah latihan *shooting* dengan cara melakukan tendangan yang dimulai dari samping kanan, tengah dan kiri dengan menggunakan sasaran ban dengan ukuran R-17.

Pemain berdiri pada jarak 11 sampai 15 meter di depan gawang, bola terletak di atas tanah dalam keadaan berhenti. Pemain berdiri dibelakang bola, kemudian mengambil posisi untuk awalan. Bola ditendang dengan tujuan masuk ke lingkaran ban

- 4) *Shooting*, menurut Sheuneumann (dalam Rajidin, 2014) adalah “Langkah atau perbuatan dalam permainan sepak bola yang merupakan serangkaian usaha untuk memasukkan bola ke gawang lawan tanpa menggunakan tangan dengan tujuan untuk meraih kemenangan” (hlm.196).
- 5) Sepak bola, menurut Sudjarwo (2017) adalah “Olahraga beregu yang didasari atas teknik, pengolahan bola dan pengertian setiap pemain terhadap permainan” (hlm.1).

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang penulis teliti, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh latihan *shooting* menggunakan alat bantu target ban terhadap ketepatan *shooting* dalam permainan sepak bola pada Siswa SSB Al-Hilal Kabupaten Tasikmalaya.

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ke berbagai pihak, sehingga dapat memberikan solusi atas permasalahan yang selama ini banyak dihadapi, adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

##### 1) Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah ataupun metode baru dalam penelitian cabang olahraga sepak bola, khususnya latihan *shooting* sepak bola. Selain itu hasil penelitian yang diperoleh dapat bermanfaat khususnya bagi pengembangan Ilmu Keolahragaan, sebagai sumber bacaan dan referensi yang dapat memberikan informasi teoretis dan empiris pada pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penelitian ini.

##### 2) Manfaat Praktis

###### a. Bagi Penulis

Memberikan pengetahuan dan informasi bagi penulis dan pembaca dalam mempelajari cabang olahraga sepak bola pada saat dibangku kuliah melalui

pengalaman lapangan.

b. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan dan informasi bagi masyarakat khususnya pada bidang olahraga sepak bola.

c. Bagi pelatih

Bahwa hasil penelitian ini merupakan pedoman untuk memberikan informasi ilmiah bagi para pelatih sepak bola dalam melakukan latihan *shooting* dengan menggunakan alat bantu target ban.